BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 30 sampel kubis yang dijual oleh pedagang makanan di sepanjang Jalan Adinegoro – Prof. Dr. Hamka Kota Padang, didapatkan satu sampel terkontaminasi oleh STH
2. Jenis STH yang didapatkan pada sayuran kubis yang dijual oleh pedagang makanan di sepanjang Jalan Adinegoro – Prof. Dr. Hamka Kota Padang yaitu cacing tambang pada stadium larva.

6.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kaidah ilmiah, namun demikian masih ada keterbatasan yaitu:

1. Setiap pedagang hanya diambil satu sampel kubis dan langsung dilakukan pemeriksaan dilaboratorium, sedangkan sampel disetiap pedagang bisa diambil lebih dari satu.
2. Pada medote sedimentasi menggunakan NaOH 0,2% tanpa pewarnaan, tidak bisa membedakan hasil pemeriksaan antara larva cacing tambang manusia atau hewan.

6.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian lebih terhadap kebersihan bahan makanan terutama makanan mentah yang dijual oleh pedagang agar bisa memutus mata rantai penyebaran infeksi akibat kecacingan.
2. Pentingnya menerapkan kebiasaan mencuci segala sesuatu yang akan bersentuhan langsung dengan bahan makanan seperti tangan dan tempat peletakkan makanan sebelum disajikan ke konsumen.

3. Untuk pelaksanaan penelitian lanjutan perlu ditunjang dengan peralatan laboratorium yang lebih lengkap dan teknik yang berbeda agar memudahkan dalam mengidentifikasi jenis cacing.